

**TINJAUAN TERHADAP BUKU TEKS
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SEKOLAH DASAR
DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



Oleh :

**ULFA TRIANA
NPM : 1986108017**

**PROGRAM MAGISTER ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

**TINJAUAN TERHADAP BUKU TEKS
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SEKOLAH DASAR
DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Syaripudin Basyar, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag

**PROGRAM MAGISTER ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

ABSTRAK

TINJAUAN TERHADAP BUKU TEKS PAI DAN BUDI PEKERTI SD DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

**Oleh
Ulfa Triana**

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, buku teks yang berkualitas wajib memenuhi 4 kriteria dalam aspek isi, penyajian, kegrafikan dan kebahasaan. Dalam aspek isi meliputi kesesuaian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas buku teks ditinjau dari segi kelayakan isi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data telaah dokumen dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : Pada komponen kesesuaian isi dengan KI dan KD dapat diketahui bahwa uraian materi sudah mencakup semua materi yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) PAI SD. Namun, uraian materi kurang memenuhi ranah yang dituntut KI dan KD PAI karena masih ditemukan buku teks yang tidak menyajikan KD tentang pengenalan huruf-huruf hijaiyah bersambung, pemahaman doa sebelum berwudhu, hadist mengenai tanggung jawab, dan hadist mengenai percaya diri. Pada komponen keakuratan materi, buku teks tersebut sudah memenuhi kriteria penilaian karena semua materi, contoh, dan latihan yang sudah akurat dalam arti tidak menimbulkan banyak tafsir. Pada komponen materi pendukung pembelajaran, contoh dan ilustrasi yang digunakan dalam buku teks tersebut sudah bersifat kontekstual atau diambil dari lingkungan sekitar peserta didik.

Kata Kunci : Kualitas Buku Teks, Aspek Isi

ABSTRACT

A REVIEW OF THE PAI TEXTBOOK AND THE CHARACTERISTICS OF SD IN SOUTH LAMPUNG DISTRICT

By

Ulfa Triana

According to the national education standards agency, a quality textbook must fulfill 4 criteria in the aspects of content, presentation, graphics, and language. in the content aspect, it includes the suitability of the material with core competencies and basic competencies, the accuracy of the material, and supporting material of learning. this study is aimed to determine the quality of textbooks in terms of content feasibility. this study used a qualitative approach with data collection methods, document review, and interviews. the result of this study indicated that: in the component of content compatibility with core competency and basic competency, it can be seen that the material description includes all the material contained in the core competencies and basic competencies of Islamic education in elementary school. however, the material did not fulfill what has required the core competency and basic competency of Islamic education because there are still found textbooks that do not present basic competencies regarding the introduction of continued hijaiyah letters, understanding prayer before ablution, hadiths about responsibility, and hadiths regarding self-confidence. in the material accuracy component, the textbook has fulfilled the specified criteria because all material, examples, and exercises are already accurate in the sense that they do not cause many interpretations. in the supporting material component, examples and illustrations used in the textbook are contextual or taken from the environment around the students.

Keywords: Quality of the textbook, Content Aspects

PERNYATAAN ORISINALITAS/KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ULFA TRIANA

NPM : 1986108017

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul Tinjauan Terhadap Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SD di Kabupaten Lampung Selatan adalah benar karya asli saya, kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, April 2021

Yang menyatakan,

Ulfa Triana

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Judul Tesis : Tinjauan Terhadap Buku Teks PAI dan Budi
Pekerti SD di Kabupaten Lampung Selatan
Lampung

Nama Mahasiswa : Ulfa Triana

Nomor Pokok Mahasiswa : 1986108017

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Terbuka Tesis pada Program
Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 7 April 2021



Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Svaripudin Basyar, M.Ag.

NIP. 196608111992031007

Dr. Imam Syafe'i, M.Ag.

NIP. 196502191998031002

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister PAI

Dr. H. Muhammad Akmansyah, M.A.

NIP. 197003181998031003

PENGESAHAN

Tesis yang berjudul **"TINJAUAN TERHADAP BUKU TEKS PAI DAN BUDI PEKERTI SD DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN"** ditulis oleh : **Ulfa Triana**, Nomor Pokok Mahasiswa : **1986108017**, telah diujikan dalam Ujian Terbuka Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag.




Sekretaris : Dr. H. Muhammad Akmansyah, M.A.



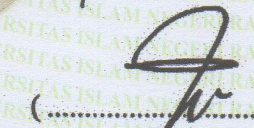
Penguji I : Dr. Sovia Mas Ayu, M.A



Penguji II : Prof. Dr. H. Syaripudin Basyar, M.Ag.



Penguji III : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag



**Direktur Program Pascasarjana
UIN Raden Intan Lampung**

Prof. Dr. H. Idham Kholid, M.Ag
NIP. 196010201988031005

Tanggal Ujian Terbuka : Senin, 26 April 2021

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya : “Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran,
Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?”

(Q.S Al- Qamar : 17)¹

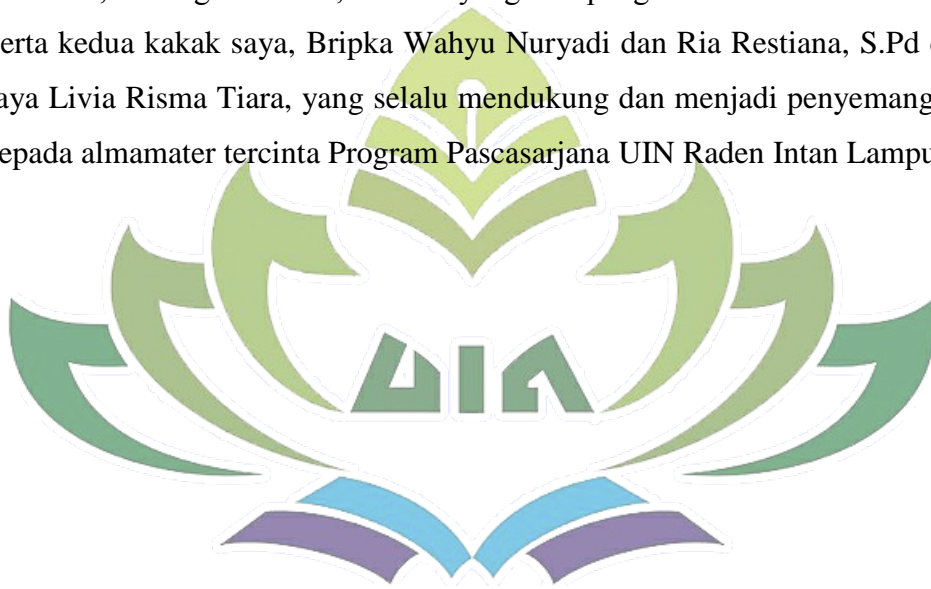


¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV Penerbit Jumanatul Ali-Art (J-ART), 2005), h. 529.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Dari hati yang paling dalam dengan segala kerendahan hati dan terimakasih yang tulus, saya mempersembahkan tesis ini kepada orang tua saya tercinta, untuk ayah Serma (purn) Bahtiar dan ibu Resmaladewi, S.Pd.Sd yang telah mengantarkan saya menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Terimakasih yang tak terhingga atas do'a, kehangatan cinta, kasih sayang dan pengorbanan serta keteladanannya. Serta kedua kakak saya, Bripka Wahyu Nuryadi dan Ria Restiana, S.Pd dan adik saya Livia Risma Tiara, yang selalu mendukung dan menjadi penyemangat. Serta kepada almamater tercinta Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Ulfa Triana, dilahirkan di Tanjung Karang pada tanggal 30 Agustus 1997. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Dari pasangan Bapak Bahtiar dan ibu Resmaladewi.

Pendidikan di mulai di TK Dharma Wanita Kecamatan Palas tahun 2002. SD Negeri 3 Sukaraja Kecamatan Palas tahun 2003. MAN 1 Lampung Selatan tahun 2012. Pendidikan Strata 1 (S1) di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam selesai pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan ke Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung mengambil Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam hingga saat ini.

Bandar Lampung, April 2021.

Penulis

Ulfa Triana

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat iman, Islam, kesempatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat teriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan umat dalam segala perilaku keseharian yang berorientasi kemuliaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Dua (S2) guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam.

Penyelesaian tesis ini terwujud atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan segala hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Idham Kholid, M.Ag. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Muhammad Akmansyah, M.A. selaku ketua Program Studi Magister PAI.
3. Prof. Dr. H. Syaripudin Basyar, M.Ag. selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan sabar membimbing.
4. Dr. Imam Syafe'i, M.Ag selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta civitas akademika Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
6. Teman-teman program studi Magister Pendidikan Agama Islam kelas D (*fresh graduate*) angkatan 2019.
7. Alamamater Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah turut andil dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan atas semua bantuan dan partisipasi semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan. Penulis juga berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Aamiin.

Bandar Lampung, April 2021
Penulis

Ulfa Triana



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Buku Teks	8
1. Pengertian Buku Teks	8
2. Tujuan dan Fungsi Buku Teks	11
3. Kriteria Buku Teks	16
B. Mata Pelajaran PAI	21
1. Pengertian Mata Pelajaran PAI	21
2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran PAI	24

3. KI dan KD PAI SD	29
C. Instrument Penilaian Buku Teks Menurut BSNP	29
D. Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI)....	33
1. Pengertian KKG PAI.....	33
2. Konsep Dasar KKG PAI	34
3. Program Kerja KKG PAI	36
E. Penelitian yang Relevan	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Sumber Data.....	42
C. Penjelasan Istilah.....	43
D. Metode Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	52
F. Uji Keabsahan Data.....	54
G. Prosedur Penelitian.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Kategori Penskoran.....	56
B. Gambaran Umum Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SD	60
C. Temuan Penelitian.....	61
D. Analisis Kelayakan Isi Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SD Perspektif BSNP	62
E. Tinjauan Terhadap Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SD di Kabupaten Lampung Selatan.....	86
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Rekomendasi	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1 : Pedoman Wawancara.....	
Lampiran 2 : Lembar Kerja Penilaian Buku Teks Kelas 1.....	
Lampiran 3 : Lembar Kerja Penilaian Buku Teks Kelas 2.....	
Lampiran 4 : Lembar Kerja Penilaian Buku Teks Kelas 3.....	

Lampiran 5 : Lembar Kerja Penilaian Buku Teks Kelas 4.....

Lampiran 6 : Lembar Kerja Penilaian Buku Teks Kelas 5.....

Lampiran 7 : Lembar Kerja Penilaian Buku Teks Kelas 6.....



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kategori Kelayakan Buku Teks	46
Tabel 2 : Deskripsi Indikator Instrumen Penilaian Buku Teks	49
Tabel 3 : Instrumen Analisis Kelayakan Isi	51
Tabel 4 : Kategori Skor Komponen Kesesuaian Materi	52
Tabel 5 : Kategori Skor Komponen Keakuratan Materi	52
Tabel 6 : Kategori Skor Komponen Materi Pendukung Pembelajaran.....	53
Tabel 7 : Penilaian Buku Teks Kelas 1	59
Tabel 8 : Penilaian Buku Teks Kelas 2	64
Tabel 9 : Penilaian Buku Teks Kelas 3	67
Tabel 10 : Penilaian Buku Teks Kelas 4	71
Tabel 11 : Penilaian Buku Teks Kelas 5	75
Tabel 12 : Penilaian Buku Teks Kelas 6	78
Tabel 13 : Rata-rata Perolehan Skor dalam Persen.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Pengguna Buku Teks PAI.....	90
Lampiran 2 : Lembar Kerja Penilaian Buku Teks Kelas 1	91
Lampiran 3 : Lembar Kerja Penilaian Buku Teks Kelas 2	100
Lampiran 4 : Lembar Kerja Penilaian Buku Teks Kelas 3	107
Lampiran 5 : Lembar Kerja Penilaian Buku Teks Kelas 4	115
Lampiran 6 : Lembar Kerja Penilaian Buku Teks Kelas 5	124
Lampiran 7 : Lembar Kerja Penilaian Buku Teks Kelas 6	132



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, buku merupakan bagian dari kelangsungan pendidikan. Dengan buku, pelaksanaan pendidikan dapat lebih lancar. Guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien melalui sarana buku. Siswa pun dapat mengikuti kegiatan belajar dengan maksimal dengan sarana buku. Atas dasar itulah, bangsa-bangsa Eropa (yang termasuk bangsa maju) berpendapat bahwa “*educational without book is unthinkable*”.¹

Kurikulum sebagai pedoman untuk pelaksanaan pendidikan perlu adanya sarana berupa buku teks. Tanpa buku teks, keterampilan serta konsep dan bahan yang diperlukan kurikulum tidak dapat diajarkan. Buku teks merupakan sumber informasi dan sumber bahan belajar yang sangat penting.²

Buku teks yaitu buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan. Buku teks dipakai sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.³

¹ Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), h. 23.

² Albatch dan Teffera (eds), *Bunga Rampai Penerbitan dan Pembangunan*, terj. P. Soemitro, (Jakarta : Grasindo, 2000) h. 134.

³ Masnur Muslich, *Op.Cit.* h. 24.

Buku teks dapat dijadikan sumber informasi bagi masyarakat, khususnya peserta didik dan guru sebagai pedoman dalam menuntut ilmu. Dalam Q.S Al-Mujadillah : 11, Allah swt berfirman :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya : *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S Al-Mujadillah : 11).*

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu disiplin ilmu yang penting bagi generasi muda di Indonesia yang mana sebagian besar penduduknya beragama Islam. dengan Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mencetak generasi Islam yang Ulul Albab dan menjadi Insanul Kamil. Oleh karena itu, kesempurnaan buku teks Pendidikan Agama Islam sangatlah diharapkan oleh masyarakat muslim agar buku tersebut dapat dijadikan sumber terpercaya dan valid dalam memberi informasi.

Dalam memperhatikan kesempurnaan buku teks setiap disiplin ilmu, terdapat aturan dan kriteria kelayakan tertentu dalam penyusunan dan penyajian buku. Dalam hal ini, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebagai badan yang disertai tanggung jawab mengembangkan standar nasional pendidikan perlu

menyusun instrumen penilaian buku yang baku dan mampu melakukan pembedaan buku pelajaran yang baik dan kurang baik.⁴

Seiring dengan perubahan tuntutan zaman, perkembangan penerbitan buku sekolah secara nasional saat ini semakin maju. Dan memberikan dampak pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan para penerbit swasta, perlu adanya kerja sama antara pemerintah untuk mengantisipasi perkembangan zaman tersebut. khususnya kebutuhan terhadap penilaian buku teks pelajaran yang berkembang saat ini.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 2 tahun 2008 tentang buku, pasal 4 yaitu : buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan pakainya terlebih dahulu sebelum digunakan oleh pendidik dan peserta didik sebagai sumber belajar di satuan pendidikan.⁵

Berdasarkan UU tersebut, setiap penerbit (baik pemerintah maupun swasta) dalam menerbitkan buku teks pelajaran dan disebarluaskan ke sekolah harus dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) atau tim yang dibentuk oleh menteri dan selanjutnya ditetapkan dengan peraturan menteri.⁶

Meskipun buku teks tersebut disusun oleh tim ahli, namun perlu dicermati dan perlu dipertanyakan kelayakannya. Apakah buku yang telah diterbitkan sudah

⁴ Pudji Muljono, (*Staff Profesional BSNP untuk Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran*), Bulletin BSNP VOL.11/No.1/Januari 2007, h. 14.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Online), dapat diakses di <http://luk.staff.ugm.ac.id>

⁶ Pudji Muljono, *Op.Cit.* h. 5.

sesuai atau belum dengan kurikulum 2013. Selain itu, apakah buku yang telah diterbitkan berkualitas baik. Oleh karena itu, kegiatan menganalisis buku teks pelajaran sangat penting untuk dilakukan. Mengingat banyaknya masukan dari masyarakat termasuk guru dan siswa serta adanya berbagai penelitian diharapkan dijadikan acuan untuk memperbaiki atau merevisi buku teks pelajaran.

Realita yang ada dalam dunia pendidikan, ternyata buku teks masih mengalami permasalahan-permasalahan terkait konten (muatan) materi yang ada di dalamnya, seperti yang terdapat di dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti kelas 2 Sekolah Dasar terbitan Masmedia, tidak ditemukan adanya materi mengenai pengenalan huruf hijaiyyah bersambung, padahal di dalam KI dan KD siswa dituntut mampu mengetahui dan melafalkan huruf *hijaiyyah* bersambung sesuai dengan *makharijul huruf*. Selain itu, pada buku teks kelas 2 ini juga hanya dijelaskan doa sesudah berwudhu, sedangkan dalam KI dan KD siswa diuntut mampu untuk memahami doa sebelum dan sesudah wudu.

Sebagai dokumen hidup dalam kurikulum 2013, maka membuka peluang bagi guru selaku pengguna buku teks pelajaran untuk berperan aktif melakukan koreksi dalam menelaah kembali buku teks pelajaran demi memperbaiki kualitasnya. Guru mata pelajaran memegang posisi kunci sebagai pelaku pendidikan yang memiliki kewajiban untuk menelaah kelayakan buku teks sebelum mengajarkannya. Masyarakat luas termasuk praktisi pendidikan juga harus berpartisipasi membantu pemerintah dalam mengevaluasi buku teks.

Menelaah kembali buku teks pelajaran sangat penting untuk dilakukan karena meskipun buku teks tersebut telah dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran, namun dalam proses implementasi perlu diketahui bagaimana kelayakan buku teks pelajaran tersebut sesuai dengan wilayah/lokasi dimana buku teks tersebut diterapkan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih jauh mengenai Tinjauan Terhadap Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Kabupaten Lampung Selatan.

B. Fokus Penelitian

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran atau dalam rangka menyamakan persepsi terhadap permasalahan ini, maka penulis merasa perlu kiranya membuat fokus penelitian. Dan fokus penelitian ini terkait analisis kelayakan isi buku teks PAI dan budi pekerti Sekolah Dasar di Kabupaten Lampung Selatan.

Dari fokus penelitian dibagi menjadi 3 sub fokus dari penelitian ini yaitu:

1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD
2. Keakuratan materi
3. Materi pendukung pembelajaran

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesesuaian materi dengan KI dan KD buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Kabupaten Lampung Selatan?
2. Bagaimana keakuratan materi buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Kabupaten Lampung Selatan?
3. Bagaimana kelayakan materi pendukung pembelajaran buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Kabupaten Lampung Selatan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesesuaian materi dengan KI dan KD buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Kabupaten Lampung Selatan.
2. Untuk mengetahui keakuratan materi buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Kabupaten Lampung Selatan.
3. Untuk mengetahui kelayakan materi pendukung pembelajaran buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Kabupaten Lampung Selatan.

E. Manfaat Penelitian

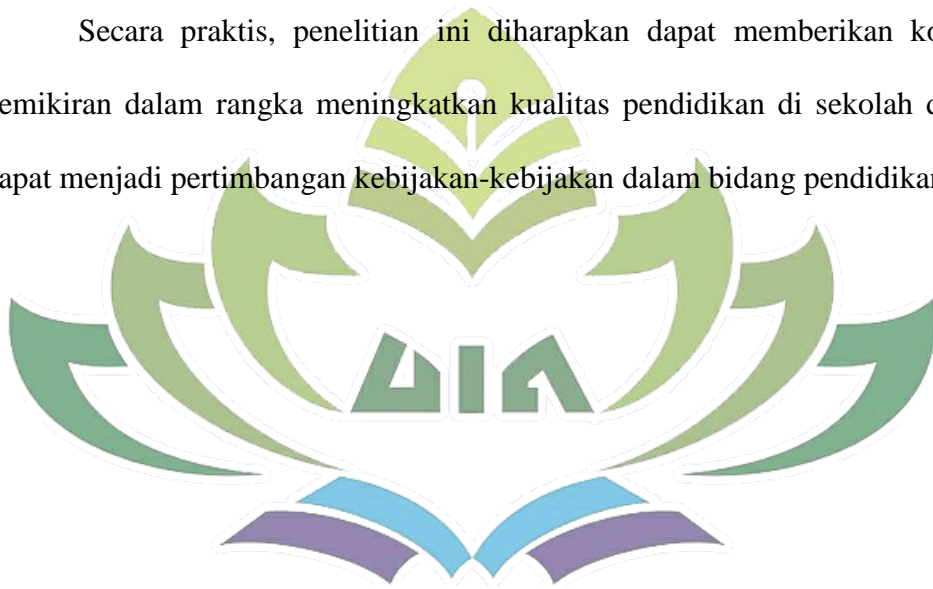
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut penjelasan mengenai kegunaan penelitian secara teoritis dan praktis :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau sebagai bahan referensi bagi para guru mengenai kelayakan isi dari buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar, serta bisa menjadi masukan bagi penerbit untuk meninjau ulang kelayakan buku pelajaran yang diterbitkan.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan juga dapat menjadi pertimbangan kebijakan-kebijakan dalam bidang pendidikan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Buku Teks

1. Pengertian Buku Teks

Menurut pendapat Aj Loveridge (terjemahan Hasan Amin) yang dikutip oleh Masnur Muslich, disampaikan bahwa Buku teks merupakan salah satu jenis buku pendidikan. Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.¹

Cambliss dan Calfee menjelaskan secara lebih rinci, buku teks adalah alat bantu siswa untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (diluar dirinya). Buku teks memiliki kekuatan yang luar biasa besar terhadap perubahan otak siswa. Buku teks dapat memengaruhi pengetahuan anak dan nilai-nilai tertentu.²

Menurut Mintowanti, buku teks merupakan salah satu keberhasilan proses belajar mengajar.³ Buku teks dapat dijadikan sumber pembelajaran dan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Baik guru maupun siswa

¹ Masnur Muslich, *Text Book Writing : Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), h. 50.

² *Ibid.*

³ Mintowati, *Panduan Penulisan Buku Ajar*, (Depdikbud : Jakarta, 2003), 23.

sangat memerlukan buku teks agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.⁴ Sedangkan menurut Rohmat, buku teks yaitu buku tentang suatu bidang studi yang disusun untuk memudahkan proses belajar dan mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Tidak jauh beda dengan apa yang diungkapkan oleh Rohmat, Muslich menjelaskan buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan (disesuaikan).⁶

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan disekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.⁷

Sementara itu, Direktorat Pendidikan Menengah Umum menyebutkan bahwa buku teks atau buku pelajaran adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku.

⁴ Adji Amarudin, *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam*, (IAIN Surakarta, 2019), hal.28.

⁵ Rohmat, *Memelihara kualitas Belajar Mengajar Berbasis Media*, (Yogyakarta : Gerbang Media Aksara, 2016) hal. 95.

⁶ Muchlis Masnur, *Text Book Writing, Loc.Cit.* h. 50

⁷ *Ibid*, h. 51.

Substansi yang ada dalam buku diturunkan dari kompetensi yang harus dikuasai oleh pembacanya (dalam hal ini siswa).⁸

Sedangkan Pusat Perbukuan menyebutkan bahwa buku teks adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (instruksional), berkaitan dengan bidang studi tertentu. Buku teks merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya, dan digunakan sebagai penunjang program pembelajaran.⁹

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah buku Acuan yang berisikan pembahasan tentang mata pelajaran atau bidang studi yang digunakan dalam sekolah untuk proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan disusun secara sistematis serta diseleksi berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks ini dipakai sebagai bahan belajar bagi peserta didik sedangkan pendidik menggunakan untuk bahan membelajarkan pada peserta didik. Jadi buku teks tersebut merupakan komponen dalam sumber atau bahan belajar yang membelajarkan.¹⁰

Muchlis Masnur menyebutkan, terdapat beberapa ciri-ciri dalam buku teks salah satunya yaitu buku teks merupakan buku sekolah yang ditujukan bagi siswa

⁸ Direktorat Pendidikan Menengah Umum, *Pedoman Memilih Buku SMA*, (Jakarta : Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2004), h. 3.

⁹ Pusat Perbukuan, *Pemilihan dan Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan*. (Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional), h. 50.

¹⁰ Sitepu, *Loc.Cit.*

pada jenjang pendidikan tertentu.¹¹ Hal ini senada dengan pendapat Sitepu yang mengatakan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib yang di gunakan pada satuan pendidikan.¹²

Selain itu, Muchlis Masnur juga mengemukakan bahwa buku teks berisi bahan yang telah terseleksi, Buku teks selalu berkaitan dengan bidang studi atau mata pelajaran tertentu, buku teks biasanya disusun oleh para pakar dibidangnya, buku teks ditulis untuk tujuan instruksional tertentu, buku teks biasanya dilengkapi dengan sarana pembelajaran, buku teks disusun secara sistematis mengikuti strategi pembelajaran tertentu, buku teks untuk diasimilasikan dalam pembelajaran, dan buku teks disusun untuk menunjang program pembelajaran.¹³

Pada tahun 2018, terbit peraturan menteri agama, dijelaskan dalam peraturan menteri agama no 9 tahun 2018, buku teks pendidikan agama adalah buku pendidikan agama yang digunakan dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku pada jenis pendidikan umum, pendidikan umum berciri khas agama, dan pendidikan kejuruan melalui jalur pendidikan formal dan nonformal mulai jenjang pendidikan usia dini sampai dengan pendidikan menengah.¹⁴

B. Tujuan dan Fungsi Buku Teks

Buku teks pelajaran memiliki banyak fungsi, tujuan dan kegunaan dalam proses belajar mengajar. Buku teks bertujuan untuk memberikan sumber atau

¹¹ Muchlis Masnur, *Loc.Cit*, h. 51.

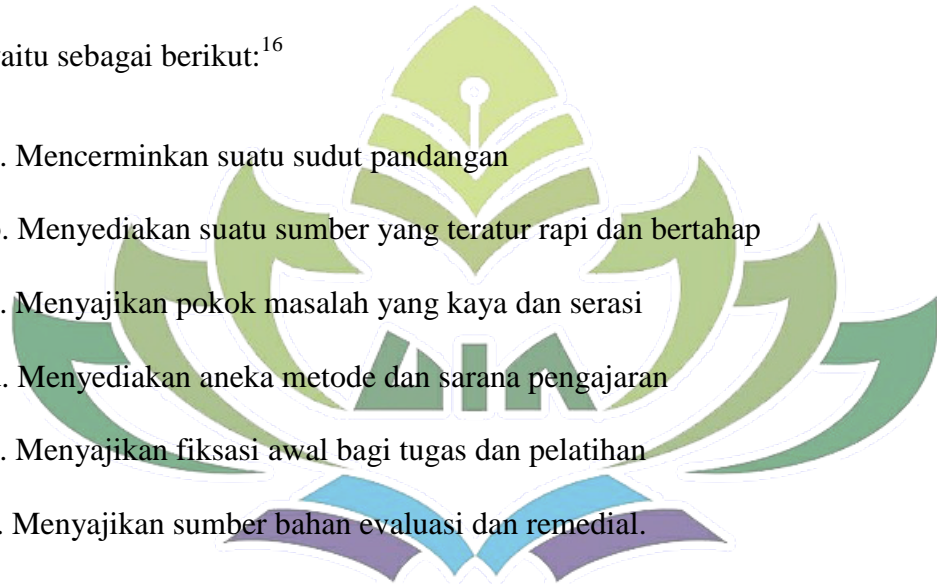
¹² Sitepu, *Op.Cit*, h. 17.

¹³ Muchlis Masnur, *Op.Cit*.

¹⁴ Adji Amarudin, *Loc.Cit*, hal. 30.

bahan belajar dalam proses pembelajaran. Secara umum buku mengandung informasi tentang perasaan, pikiran, gagasan, atau pengetahuan pengarangnya untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol visual dalam bentuk huruf, gambar, atau bentuk lainnya. Dengan demikian fungsi utama buku adalah sebagai media informasi yang pada awalnya dalam bentuk tulisan tangan, kemudian cetakan dan belakangan ini dalam bentuk elektronik.¹⁵

Adapun fungsi buku teks menurut Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan yaitu sebagai berikut:¹⁶

- 
- a. Mencerminkan suatu sudut pandangan
 - b. Menyediakan suatu sumber yang teratur rapi dan bertahap
 - c. Menyajikan pokok masalah yang kaya dan serasi
 - d. Menyediakan aneka metode dan sarana pengajaran
 - e. Menyajikan fiksasi awal bagi tugas dan pelatihan
 - f. Menyajikan sumber bahan evaluasi dan remedial.

Sitepu mengatakan buku teks pelajaran yang terstandar dapat dijadikan sebagai sarana atau sumber belajar untuk meningkatkan dan meratakan mutu pendidikan nasional. Menurut sitepu, jika dilihat dari isi dan penyajiannya, buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa untuk bidang studi atau mata pelajaran tertentu.¹⁷

¹⁵ Sitepu, *Loc.Cit*, h. 20.

¹⁶ Henry Guntur Tarigan, dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa*, (Bandung : Bahasa, 2009), hal. 19.

¹⁷ Sitepu, *Op.Cit*, h. 21

Dalam konteks yang lebih luas buku teks pelajaran mengandung bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar guna mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Muslich menyebutkan fungsi buku teks yaitu sebagai berikut:¹⁸

- 1) Sarana pengembang bahan dan program dalam kurikulum pendidikan.
- 2) Sarana pemelancar tugas akademik guru
- 3) Sarana pemelancar ketercapaian tujuan pembelajaran
- 4) Sarana pemelancar efisiensi dan efektivitas kegiatan pembelajaran.

Bagi siswa sasaran, buku teks akan berpengaruh terhadap kepribadiannya walaupun pengaruh itu tidak sama antara siswa satu dengan lainnya. Dengan membaca buku teks, siswa akan dapat terdorong untuk berpikir dan berbuat yang positif, misalnya memecahkan masalah yang dilontarkan dalam buku teks. Menurut Muslich, bahwa pengaruh buku teks terhadap anak bisa dikelompokkan menjadi dua yaitu, dapat mendorong perkembangan yang baik, dan menghalangi perkembangan yang tidak baik.¹⁹

Walaupun buku teks diperuntukkan bagi siswa, namun guru pun dapat memanfaatkan. Pada waktu memberikan pembelajaran kepada siswa, guru dapat mempertimbangkan pula apa yang tersaji dalam buku teks. Namun demikian, guru tetap memiliki kebebasan dalam memilih, mengembangkan, dan menyajikan

¹⁸ Muchlis Masnur, *Text Book Writing, Loc. Cit*, h. 55.

¹⁹ *Ibid*, h. 56.

materi pembelajaran. Semua itu merupakan wewenang dan tanggung jawab profesionalitas guru.²⁰

Bagi guru pedoman belajar dalam buku teks pelajaran yang dipergunakan adalah sebagai berikut:²¹

- a. Membuat desain pembelajaran,
- b. Mempersiapkan sumber-sumber belajar lain,
- c. Mengembangkan bahan belajar yang kontekstual,
- d. Memberikan tugas, dan
- e. Menyusun bahan evaluasi

Sebagai buku pendidikan, buku teks memainkan peranan penting dalam pembelajaran. Dengan buku teks, program pembelajaran bisa dilaksanakan secara lebih teratur sebab guru sebagai pelaksana pendidikan akan memperoleh pedoman materi yang jelas. Terhadap pentingnya buku teks ini, Grambs J.D dkk, menyatakan, “*The textbook is one of the teacher’s mayor tools in guiding learning*”.²²

Bagi orangtua pun, buku teks mempunyai peran tersendiri. Dengan buku teks, orangtua bisa memberikan arahan kepada anaknya apabila yang bersangkutan kurang memahami materi yang diajarkan di sekolah. Dari keadaan ini, orangtua akhirnya bisa mengetahui daya serap anaknya terhadap materi mata pelajaran tertentu. Apabila daya serapnya kurang, perlu dilakukan llangkah-

²⁰ *Ibid*, h. 57.

²¹ Sitepu, B.P, *Op.Cit*, hal. 21.

²² Masnur Muslich, *Loc.Cit*, h.55.

langkah perbaikan, dan apabila daya serapnya baik, perlu juga dilakukan langkah-langkah pemantapan atau pengayaan.²³

Pada sisi lain, berdasarkan data pada Pusat Perbukuan, buku teks dapat dipandang sebagai simpanan pengetahuan tentang berbagai segi kehidupan. Karena sudah dipersiapkan dari segi kelengkapan dan penyajiannya, buku teks itu memberikan fasilitas bagi kegiatan belajar mandiri, baik tentang substansinya maupun tentang caranya. Dengan demikian, penggunaan buku teks merupakan bagian dari upaya penciptaan budaya buku bagi siswa, yang menjadi salah satu indikator dari masyarakat yang maju.²⁴

Dipandang dari hasil belajar, buku teks mempunyai peran penting. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks berperan secara maknawi dalam prestasi belajar siswa. Laporan World Bank mengenai Indonesia misalnya, ditunjukkan bahwa tingkat kepemilikan siswa akan buku dan fasilitas lain berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Supriadi, yang menyatakan bahwa tingkat kepemilikan siswa akan buku berkorelasi positif dan bermakna dengan prestasi belajar.²⁵

Dipandang dari proses pembelajaran, untuk mencapai kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran, siswa perlu menempuh pengalaman dan latihan serta mencari informasi tertentu. Salah satu alat yang efektif untuk mencapai kompetensi tersebut adalah lewat penggunaan buku teks. Sebab, pengalaman dan

²³ Masnur Muchlis, *Op.Cit.* h. 56.

²⁴ Pusat Perbukuan, *Pedoman Penilaian Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD, SMD, dan SMA*. (Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2005).

²⁵ Supriadi, D, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia : Problematika Penilaian, Penyebaran, dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan, dan Sumber*, (Yogyakarta : Adicita, 2000).

latihan yang perlu ditempuh dan informasi yang perlu dicari, dan cara menempuh dan mencarinya tersaji dalam buku teks secara terprogram.²⁶

Sebagai pemantapan tentang fungsi buku teks, Loveridge menyatakan sebagai berikut :

“Pelajaran dalam kelas sangat bergantung pada buku teks. Dalam keadaan guru tidak memenuhi syarat benar, maka buku teks merupakan pembimbing dan penunjang dalam mengajar. Bagi siswa, buku teks berfungsi sebagai dasar untuk belajar sistematis, untuk memperteguh, mengulang, dan untuk mengikuti pelajaran lanjutan”.²⁷

Dari uraian tersebut, jelaslah bahwa keberadaan buku teks sangat fungsional. Baik bagi kelancaran pengelolaan kelas, bagi guru, bagi siswa, maupun bagi orangtua.

C. Kriteria Buku Teks

Buku teks yang dinyatakan memiliki kelayakan pakai untuk PBM harus berdasarkan pada hasil penilaian yang dilakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Badan Standar Nasional Pendidikan dalam buletin edisi 21 menyatakan bahwa buku ajar yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan.²⁸ Jadi standar pembuatan buku teks harus sesuai dengan aturan BSNP.

²⁶ Masnur Muchlis, *Op.Cit*, h.57.

²⁷ *Ibid*, h. 56.

²⁸ Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), Buletin Edisi 21, 2007.

Menurut Geene dan Pety, Sebuah buku ajar atau buku teks dapat dikatakan berkualitas baik apabila buku tersebut memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:²⁹

1. Buku teks haruslah menarik minat anak-anak, yaitu para siswa yang mempergunakannya.
2. Buku teks haruslah mampu memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya.
3. Buku teks haruslah membuat ilustrasi yang menarik para siswa yang memanfaatkannya.
4. Buku teks mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya.
5. Isi buku teks haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya; lebih baik lagi kalau dapat menunjangnya dengan rencana sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu.
6. Buku teks haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya.
7. Buku teks haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak bisa, agar tidak sempat membingungkan para siswa yang memakainya.
8. Buku teks haruslah mempunyai sudut pandangan atau "*point of view*" yang jelas dan tegas sehingga juga pada akhirnya menjadi suatu pandangan para pemakaiannya yang setia.

²⁹ Muchlis Masnur, *Op.Cit.*

9. Buku teks haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa.
10. Buku teks itu haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa pemakainya.³⁰

Menurut Muslich kriteria yang ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan instrumen penilaian buku teks. Instrumen ini dipakai untuk menentukan buku teks agar dapat dikategorikan sebagai buku standar.³¹ Menurut Muslich bagi guru, siswa dan masyarakat umum, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak tidaknya buku teks dipakai untuk kepentingan pembelajaran di satuan pendidikan.³²

Kurniasih menyatakan, dalam meninjau suatu buku teks pelajaran diperlukan beberapa ketentuan yaitu sebagai berikut :³³

1. Harus memperhatikan persyaratan yang berkaitan dengan isi, diantaranya adalah :
 - a) Buku teks harus memuat sekurang-kurangnya materi minimal yang harus dikuasai peserta didik.
 - b) Relevan dengan tujuan pendidikan nasional dan sesuai dengan kemampuan yang akan dicapai.
 - c) Sesuai dengan ilmu pengetahuan atau kompetensi penulis.

³⁰ *Ibid*, hal. 52.

³¹ Muschlis Mansur, *Text Book Writing*, Loc.Cit, h. 292.

³² *Ibid*.

³³ Kurniasih, *Panduan Membuat Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Sesuai dengan Kurikulum 2013*, (Surabaya : Kata Pena, 2014).

- d) Sesuai atau menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - e) Sesuai dengan jenjang dan sarana.
 - f) Isi dan bahan mengacu pengembangan konsep, prinsip, dan teori.
 - g) Tidak mengandung muatan politisi maupun hal-hal yang berbau sara.
2. Memperhatikan persyaratan penyajian
- a) Adanya keteraturan sesuai dengan urutan setiap bab.
 - b) Isi buku haruslah konseptual.
 - c) Menarik minat dan perhatian peserta didik.
 - d) Menantang dan merangsang untuk dibaca dan dipelajari.
 - e) Mengacu pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
 - f) Penyajian yang menggunakan bahasa ilmiah dan formal.
3. Memenuhi ketentuan yang berkaitan dengan bahasa
- a) Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - b) Menggunakan kalimat yang sesuai dengan dengan pengetahuan perkembangan peserta didik.
 - c) Menggunakan istilah, kosa kata, indeks, simbol yang mempermudah pemahaman.
 - d) Menggunakan kata-kata terjemahan yang dibakukan.
4. Memenuhi ketentuan yang berkaitan dengan ilustrasi
- a) Relevan dengan konsep, prinsip yang disajikan.
 - b) Tidak menggunakan kesinambungan antar kalimat, antar bagian, dan antar paragraf.

- c) Merupakan bagian terpadu dari bahan ajar.
- d) Jelas, baik, dan merupakan hal-hal esensial yang membantu memperjelas materi.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur, yakni aspek isi, aspek penyajian, aspek kebahasaan, dan aspek kegrafikan. Aspek isi terdiri dari 3 komponen yaitu kesesuaian materi dengan SK dan KD, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran.³⁴

Kesesuaian materi dengan SK dan KD jika dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator terdiri dari kelengkapan materi, kelusan materi, dan kedalaman materi. Komponen keakuratan materi terdiri dari akurasi konsep dan definisi, akurasi prosedur, akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi. Sedangkan dalam komponen materi pendukung pembelajaran meliputi kesesuaian dengan ilmu dan teknologi, keterkinian fitur, contoh, dan rujukan, pemecahan masalah, mendorong keingin tahuan, dan materi pengayaan.

Muslich Masnur juga menjelaskan dalam penilaian kelayakan isi, terdapat tiga indikator yang harus diperhatikan, antara lain: (1) kesesuaian uraian materi dengan SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar); (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung pembelajaran.³⁵

³⁴ Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Op.Cit.*

³⁵ Muschlis Mansur, *Op.Cit*, hal.51.

B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan sebagai proses penanaman etika yang dimulai pada jiwa anak yang sedang tumbuh dengan cara memberi petunjuk dan nasihat, sehingga ia memiliki potensi dan kompetensi jiwa yang mantap, yang dapat membuahkan sifa-sifat bijak, baik, cinta akan kreasi, dan berguna bagi bangsa. Dalam pendidikan Islam meningkatkan potensi spiritual pada diri setiap peserta didik, oleh karena itu ajaran-ajaran dalam Islam harus diberikan kepada anak sedini mungkin.³⁶

Pendidikan dalam pengertian yang lebih luas dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran kepada manusia dalam upaya mencerdaskan dan mendewasakan manusia tersebut.³⁷ Secara umum, pendidikan berarti suatu proses perubahan sikap dari tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, perbuatan, dan cara-cara mendidik.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, karena manusia saat dilahirkan tidak mengetahui suatu apapun. Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S An-Nahl ayat 78, yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

³⁶ Husnawati, *Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II Sekolah Dasar*, (IAIN Palangkaraya, 1440), hal. 23.

³⁷ Susanto, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2015) h.1.

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur”. (Q.S An-Nahl: 78).

Pembelajaran pendidikan Islam haruslah mencontoh dari apa yang telah diajarkan Rasulullah SAW merupakan pembelajaran yang terbaik, hal ini telah dijelaskan dalam firman Allah Swt, al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا ۖ

Artinya : “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah*”. (Q.S Al-Ahzab : 21)

Menurut Zakiyah Drajat yang dikutip oleh Suparta mengatakan bahwa pendidikan agama islam adalah terdiri dari Al-Qur'an dan Al-Hadits yang dijadikan sumber hukum utama karena dalam Al-Qur'an terkandung dua prinsip yaitu prinsip keimanan dan prinsip amaliyah.³⁸

Ahmad Tafsir mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim semaksimal mungkin.³⁹

³⁸ Suparta, *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hal. 273.

³⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 32.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, di barengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁴⁰

Pendidikan Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang dapat mempermudah seseorang dalam menjalani kehidupannya berdasarkan prinsip-prinsip keislaman, sehingga ia dapat dengan mudah menciptakan kehidupan yang islami.

Al-Toumy Al-Syaibany mendefinisikan pendidikan Islam adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi untuk dirinya sendiri maupun masyarakat di sekitarnya melalui proses pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai proporsi di antara profesi-profesiasasi dalam masyarakat.⁴¹

Selain itu, dalam seminar pendidikan se-Indonesia tahun 1960 disebutkan pengertian Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap jasmani dan ruhani menurut ajaran Islam dengan hikmah, mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.⁴²

Dari beberapa definisi diatas bahwa pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam yang dilakukan secara

⁴⁰Abdul Majid dan Andayani Dian, *PAI Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal.130.

⁴¹Imam Syafe'i, "Tujuan Pendidikan Islam", *Jurnal Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6 (2015) h.4.

⁴²Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Amzah, 2010), hal. 28.

sadar membina dan mangasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh serta menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, tujuan dapat diartikan dengan arah atau haluan. Tujuan dapat membatasi objek yang lain, agar usaha atau kegiatan dapat terfokus pada apa yang di cita-citakan. Dan yang terpenting lagi adalah bahwa tujuan dapat memberikan penilaian atau evaluasi terhadap usaha-usaha yang lain.⁴³

Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah umum bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah Swt Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁴⁴ Adapun tujuan pendidikan agama Islam sangat mendukung pendidikan nasional sebagai mana telah diamanatkan oleh Pasal 3 Bab II Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional.

Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) dalam konteks tujuan pendidikan agama Islam, merumuskan sebagai berikut :⁴⁵

⁴³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Pengertian Tujuan* (Online), diakses pada 20-11-2020, 6:58 WIB.

⁴⁴ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Jogjakarta : Teras, 2007), hal. 16.

⁴⁵ *Ibid.*

1. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.
2. Mewujudkan peserta didik yang taat beragama dan berakhlak mulia, yaitu manusia berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, disiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.⁴⁶

Berdasarkan firman Allah Swt dalam Q.S Al-Qashash ayat 77 :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S Al-Qashash : 77).

Ayat diatas menjelaskan bahwa tujuan pendidikan agama Islam terbagi atas dua macam, yaitu tujuan yang bersifat ukhrawi dimana tujuan ini untuk menjadikan seorang hamba agar melakukan kewajiban-kewajibannya kepada Allah swt, dan tujuan yang bersifat duniawi dimana tujuan ini untuk membentuk

⁴⁶ Ibid, hal. 17.

manusia yang mampu menghadapi segala kebutuhan dan tantangan kehidupan agar hidupnya layak dan bermanfaat bagi orang lain.

Menurut Abdur Rahman Soleh yang dikutip oleh Suparta, mengatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam ada empat macam yaitu :

1. Tujuan pendidikan jasmani (*Adhaf al-jismiyyah*) yaitu mempersiapkan diri manusia sebagai pengembang tugas khalifah di bumi, melalui pelatihan keterampilan-keterampilan fisik.
2. Tujuan pendidikan rohani (*Adhaf al-ruhaniyah*) yaitu bertujuan untuk selalu meningkatkan ketaatan dan kesetiaan hanya kepada Allah semata dan melaksanakan moralitas islami yang diteladani oleh Nabi SAW. Berdasarkan pada cita-cita ideal dalam al-quran indikasi pendidikan rohani adalah tidak bermuka dua, berupaya memurnikan dan menyucikan diri manusia secara individual dari sikap negative inilah yang disebut dengan tazkiyah dalam hikmah.
3. Tujuan pendidikan akal (*Adhaf al-Aqliyah*) yaitu pengarahan inteligensi untuk menemukan kebenaran dan sebab-sebabnya dengan telaah tanda-tanda kekuasaan Allah dan menemukan pesan ayatnya yang membawa iman pada sang pencipta.
4. Tujuan pendidikan sosial (*adhaf al-Ijtima'iyah*) yaitu bertujuan untuk membentuk kepribadian yang utuh dari roh, tubuh dan akal.⁴⁷

Adapun tujuan pendidikan agama Islam di Indonesia dalam jenjang pendidikan dasar yaitu bertujuan mewujudkan manusia Indonesia yang taat

⁴⁷ Suparta, *Loc.Cit*, hal. 275-276.

beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang pengetahuan, rajin beribadah, cerdas, jujur, adil, disiplin dan bertoleransi (*tasamuh*) menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah (Permen Diknas, No. 22 tahun 2006 tentang standar isi terutama pada lampiran standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran PAI.⁴⁸

Pendapat lain mengatakan bahwa Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, yaitu :

1. Agar anak didik atau murid dapat memahami ajaran Islam secara elementer dan bersifat menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup dan amalan perbuatan, baik dalam hubungan dirinya dengan Allah SWT, hubungan dengan dirinya dengan masyarakat, maupun hubungan dirinya dengan alam sekitar.
2. Membentuk pribadi yang berakhlak mulia, sesuai dengan ajaran agama Islam.⁴⁹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam merupakan kepribadian seseorang yang membuat kita menjadi manusia yang takwa dan insan yaitu artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena ketakwaannya kepada Allah SWT. Akan tetapi, pada realitas yang ada pendidikan islam masih belum bisa mewujudkan tujuan tersebut. Karena diperlukan perbaikan dan peningkatan kualitas dalam segala sistem pendidikan islam yang baik dari pendidik, siswa, metode pembelajaran, media atau alat pembelajaran, kurikulum

⁴⁸ *Ibid*, 276.

⁴⁹ Abdur Rachman Saleh, *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1975), hal.13.

pendidikan, kelembagaan, dan kebijakan yang terkait dengan pendidikan Agama Islam.

Adapun fungsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai pembangunan, penyaluran, perbaikan, pencegahan, penyesuaian, dan sebagai sumber nilai. Dalam bidang pembangunan, PAI dalam pendidikan disekolah umum berfungsi untuk menumbuh kembangkan kemampuan yang ada pada diri anak melalui pembimbingan dan pengajaran di sekolah.⁵⁰

Dalam bidang penyaluran, fungsi PAI dalam adalah untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama, agar bakat tersebut dapat dikembangkan secara optimal. Dalam bidang perbaikan PAI berfungsi untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan.

Dalam bidang pencegahan fungsi PAI adalah untuk menyangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya. Sedangkan fungsi PAI sebagai penyesuaian adalah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam. dan fungsi PAI sebagai sumber nilai adalah memperbaiki pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia akhirat.⁵¹

⁵⁰ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, Loc.Cit. hal. 17-19.

⁵¹ *Ibid.*

3. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar

Kompetensi inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki mereka yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan kedalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.⁵² Dalam Kompetensi Inti (KI) ini terdapat empat kelompok kompetensi yang saling berkaitan yaitu : sikap keagamaan (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan penerapan pengetahuan (KI 4).

Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi Inti (KI). Kompetensi Dasar adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik.⁵³

C. Instrumen Penilaian Buku Teks Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

Penilaian berasal dari kata *assessment*, bukan merupakan alih bahasa dari kata *evaluation*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengemukakan,

⁵² Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs)* (Perangkat Kelengkapan Dokumen Kurikulum 2013), hal. 5.

⁵³ *Ibid*, hal. 6.

“penilaian adalah suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai”.⁵⁴

Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 17 dikemukakan bahwa “Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Terdapat delapan standar nasional pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Standar nasional pendidikan dapat digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Dijelaskan pula bahwa pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standarisasi, penjamin, dan pengendalian mutu pendidikan.⁵⁵

Buku teks atau buku ajar untuk setiap mata pelajaran yang digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih dari buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh Menteri berdasarkan rekomendasi penilaian kelayakan dari Badan Standar nasional Pendidikan (BSNP).⁵⁶

Penilaian buku teks pelajaran pendidikan dasar dan menengah yang dikeluarkan oleh Badan Standar nasional Pendidikan (BSNP) terdiri dari instrumen khusus dalam bentuk angket dengan penskoran tertentu. Setiap instrumen penilaian buku dalam Badan Standar nasional Pendidikan (BSNP)

⁵⁴ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 4.

⁵⁵ *Ibid*, hal. 41-42.

⁵⁶ Tim redaksi Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundangan Standar Nasional Pendidikan*, (Bandung : Fokusmedi, 2005), hal. 163.

terdapat butir-butir penilaian dan deskripsinya yang digunakan sebagai acuan dalam menialai kualitas buku ajar sehingga buku ajar tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam menetapkan kelayakan buku, pemerintah membuat peraturan perundang-undangan, peraturan perundang-undangan yang melandasi penilaian buku teks pelajaran adalah sebagai berikut⁵⁷:

1. Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan yaitu berisi petunjuk teknis pedoman buku yang digunakan oleh satuan pendidikan yang berupa : kulit buku, bagian awal, bagian isi, bagian akhir.⁵⁸
2. Undang-undang No 3 tahun 2017 tentang sistem perbukuan yaitu :⁵⁹
 - a. BAB I ketentuan umum
 - b. BAB II bentuk, jenis, dan isi buku
 - c. BAB III hak dan kewajiban masyarakat dan pelaku perbukuan
 - d. BAB IV wewenang dan tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah
 - e. BAB V pemerolehan naskah buku
 - f. BAB VI penerbitan buku, percetakan buku, dan pengembangan buku elektronik
 - g. BAB VII pendistribusian buku
 - h. BAB VIII penggunaan buku
 - i. BAB IX penyediaan buku

⁵⁷ Adji Amarudin, *Loc.Cit*, hal. 41.

⁵⁸ Permendikbud RI, *Tentang Buku yang digunakan Oleh Satuan Pendidikan*, No.8, 2016.

⁵⁹ UU JDIH BPK RI, *Sistem Perbukuan*, No.3, 2017.

- j. BAB X peran serta masyarakat
 - k. BAB XI pengawasan
 - l. BAB XII ketentuan penutup.⁶⁰
3. Peraturan menteri agama nomor 9 tahun 2018 tentang pendidikan agama mengenai ketentuan umum, jenis dan bentuk, penyediaan buku pendidikan agama, pembiayaan, pengawasan, dan ketentuan penutup.

Instrumen penilaian buku ajar berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) terdiri dari dua tahap dan telah disetarakan skor untuk setiap butir komponennya. Analisis kesesuaian dengan Badan Standar nasional Pendidikan (BSNP) ini dilakukan dengan mengacu pada tahap I dan tahap II tersebut.

a. Instrumen penilaian tahap I

1. Komponen kelayakan isi mencakup Standar Kompetensi (SK) tercantum secara implisit, Kompetensi Dasar (KD) tercantum secara implisit, Kesesuaian isi buku dengan Standar Kompetensi (SK) dan kompetensi Dasar (KD).⁶¹
2. Komponen penyajian meliputi daftar isi, tujuan setiap bab, peta konsep atau ringkasan, kata kunci (*keyword*), pertanyaan atau soal latihan pada setiap bab, daftar pustaka.⁶²
3. Komponen kegrafikan meliputi kulit buku, isi buku, keterbacaan (kesesuaian dalam pemilihan huruf, ilustrasi, dan format), kualitas cetakan

⁶⁰ *Ibid.*

⁶¹ Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Instrumen Penilaian Tahap 1 Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*, (tt.p., BSNP. 2006), hal. 2.

⁶² *Ibid.*

(kejelasan, kerataan, dan warna cetakan), kekuatan fisik buku (kertas isi, bahan kulit, dan sistem penjilidan).⁶³

b. Instrumen penilaian tahap II (sub komponen)

1. Komponen kelayakan isi meliputi cakupan materi, akurasi materi, kemutakhiran, mengandung wawasan produktivitas, merangsang keingintahuan (*curiosity*), mengembangkan kecapan hidup (*life style*), mengembangkan wawasan kebinhekaan (*sense of diversity*), dan mengandung wawasan konstektual.⁶⁴
2. Komponen bahasa harus sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, bersifat komunikatif, dialogis dan interaktif, lugas, koherensi dan keruntutan alur pikir, kesesuaian dengan akidah bahasa Indonesia, serta penggunaan istilah symbol/lambang.⁶⁵
3. Komponen penyajian meliputi teknik penyajian, pendukung penyajian materi, dan penyajian pembelajaran.
4. Komponen kegrafikan mencakup ukuran buku, bagian kulit buku, dan bagian isi buku.⁶⁶

D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh sumariantono dari Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dengan judul Tesis Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Badan Standar Nasional Pendidikan.

⁶³ *Ibid.*.

⁶⁴ Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Instrumen Penilaian Tahap II Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*, (tt.p., BSNP, 2006) hal. 2-5.

⁶⁵ *Ibid.*

⁶⁶ *Ibid*, h. 5.

Hasil dan analisis data dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dari segi kelayakan isi berdasarkan panduan instrumen BSNP, 2 buku yang di teliti memiliki kategori baik (layak) yaitu kesesuaian dengan BSNP pada rentang interval antara nilai 50-75. Hasil dan analisis data dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa buku teks pelajaran tersebut memiliki kualitas yang baik karena isi dan penyajiannya sudah memiliki kesesuaian dengan dengan kurikulum.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Andayani Dian, *PAI Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005)
- Abdur Rachman Saleh, *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1975)
- Adji Amarudin, *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam*, (IAIN Surakarta, 2019)
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007)
- Albatch dan Teffera (eds), *Bunga Rampai Penerbitan dan Pembangunan* , terj. P. Soemitro, (Jakarta: Grasindo, 2000)
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*, (Jakarta : Prenada Media Grup, 2014)
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Instrumen Penilaian Tahap II Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*, (tt.p., BSNP, 2006)
- _____, *Instrumen Penilaian Tahap I Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*, (tt.p., BSNP. 2006)
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Amzah, 2010)
- Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Arruzz Media, 2012).
- Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 2012).
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisa Data*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010).
- Henry Guntur Tarigan, dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa*, (Bandung : Bahasa, 2009)
- Husnawati, *Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II Sekolah Dasar*, (IAIN Palangkaraya, 1440 H).
- Imam Syafe'i, "Tujuan Pendidikan Islam", *Jurnal Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6 (2015).

KBBI On-Line, dapat diakses di <https://kbbi.web.id/analisis.html> (Sabtu, 3 Oktober 2020 , 01:40)

_____, *Pengertian Tujuan* (Online), diakses pada 20-11-2020, 6:58 WIB.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs)* (Perangkat Kelengkapan Dokumen Kurikulum 2013).

Lely Nur Hidyah Syafitri, *Analisis Perbandingan Kelayakan Isi Buku Ajar PAI*, (Yogyakarta :UIN Sunan Kalijaga, 2017)

Lestari Ika, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Padang, Akademia Pertama, 2013).

Malcolm M. Provus, *Disrepancy Evaluation*, (Berkeley Ca : Mccutchan, 1995).

Mansur Muchlis, *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Malang : Arruzmedia, 2010).

Mintowati, *Panduan Penulisan Buku Ajar*, (Depdikbud : Jakarta, 2003).

Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Jogjakarta : Teras, 2007)

Nuruz Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006).

Permendikbud RI, *Tentang Buku yang digunakan Oleh Satuan Pendidikan*, No.8, 2016.

Prastowo Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*, (Jakarta : Prenada Media Grup)

Pudji Muljono (*Staff Profesional BSNP untuk Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran*), Buletin BSNP Vol.II/No.1/Januari 2007).

Pupuh Fathurrahman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009).

Rohmat, *Memelihara kualitas Belajar Mengajar Berbasis Media*, (Yogyakarta : Gerbang Media Aksara, 2016).

Sembodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Jogjakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga , 2006).

- Sitepu, B.P. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013).
- Sumarianto, *Analisis Buku Ajar PAI dalam Perspektif Badan Standar Nasional Pendidikan*, (Surabaya : Pascasarjana UIN Sunan Ampel, 2018).
- Suparta, *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016).
- Suyatman, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Surakarta : Fataba Press IAIN Surakarta, 2013).
- Tim redaksi Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundangan Standar Nasional Pendidikan*, (Bandung : Fokusmedi, 2005).
- UU JDIH BPK RI, *Sistem Perbukuan*, No.3, 2017.
- Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. (Malang : Um Press, 2008).
- Wiraman, *Evaluasi : Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi. Contoh Aplikasi Evaluasi Program : Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Teks*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011).
- Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009).